

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) MATERNAL
TRIWULAN I TAHUN 2023

RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI
JL. KESAMBI NO. 237 CIREBON
Telp. 0231-238335 Fax. 0231-231625
e-mail : rsciremai@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat Allah SWT Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal Triwulan I Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal Triwulan I Tahun 2023 ini diharapkan menjadi acuan bagi Rumah Sakit TK III Ciremai Cirebon dalam menyelenggarakan pelayanan kepada ibu dan anak sesuai dengan standar, karena memuat beberapa hal yang seharusnya ada dan dilaksanakan sehingga dapat terlaksana secara maksimal.

Penurunan kematian dan peningkatan kualitas hidup ibu dan anak tidak terlepas dari penanganan kasus emergency di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan. Sehingga pelayanan yang komprehensif mempunyai peran yang sangat penting guna menurunkan Angka Kematian dan Kesakitan Ibu dan Anak. Upaya ini dilakukan melalui berbagai upaya antara lain peningkatan pengetahuan dan keterampilan tim dalam melakukan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal, pemenuhan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan, pemenuhan ketersediaan peralatan, obat dan bahan habis pakai, terlaksananya manajemen pelayanan keperawatan dan pelayanan darah yang aman serta bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh multidisipliner. Laporan Monitoring dan Evaluasi ini tersusun atas kerjasama antara Kepala Rumah Sakit, serta dukungan berbagai pihak dan stake holder yang terkait.

Kami mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berkontribusi hingga selesainya laporan ini. Kami menyadari Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal Triwulan I ini belum sepenuhnya sempurna sehingga masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Cirebon, April 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
BAB II POKOK-POKOK KEBIJAKAN DAN SASARAN	3
BAB III HASIL KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN.....	6
A. Rekapitulasi data Jumlah Pasien Maternal Neonatal Triwulan I Tahun 2023.....	6
B. Rekapitulasi data Jumlah Pasien Rawat Inap Maternal Triwulan I Tahun 2023.....	7
C. Rekapitulasi Data Kehamilan Risiko Tinggi Triwulan I Tahun 2023	8
D. Rekapitulasi Data Jumlah Persalinan Triwulan I Tahun 2023	9
E. Rekapitulasi Data Indikasi Bayi Sakit Triwulan I Tahun 2023.....	10
F. Rekapitulasi Data Pelayanan Sectio Caesaria Cito Triwulan I Tahun 2023.....	11
G. Rekapitulasi Data Inisiasi Menyusu Dini Triwulan I Tahun 2023	12
H. Rekapitulasi Data Rawat Gabung Triwulan I Tahun 2023	12
I. Rekapitulasi Data ASI Eksklusif Triwulan I Tahun 2023	13
J. Rekapitulasi Data Metode Kangguru Triwulan I Tahun 2023	13
BAB IV EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	15
A. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	15
B. Kendala dan Upaya.....	16
C. Rencana Tindak Lanjut	17
BAB V PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran	18
C. Lain-lain	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan khususnya di dalam bidang Maternal dan Neonatal, Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal merupakan salah satu Pelayanan Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai yang selalu mengupayakan pelayanan yang berkualitas untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sehingga sesuai dengan target SDGs 2030. Seperti kita ketahui bahwa menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991- 2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, angka ini tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus(SUPAS) tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian, Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan. (Kemenkes RI, 2021)

Meskipun tampaknya target tersebut cukup tinggi, namun tetap dapat dicapai apabila dilakukan upaya terobosan yang inovatif untuk mengatasi penyebab utama kematian tersebut yang didukung kebijakan dan sistem yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang timbul selama ini. Berdasarkan

data PONEK Rumah sakit Tk. III Ciremai Cirebon 2022, Penyebab kematian bayi baru lahir umumnya dapat dihindari penyebabnya seperti Berat asfiksia dan kelainan bawaan, Hal tersebut mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai kesehatan selama kehamilan, keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk dan penanganan yang berkualitas. Sedangkan kematian Ibu disebabkan Eklamsia dan Tromboemboli. Mengingat kematian bayi mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam sistem terpadu di tingkat nasional dan regional.

Pada Semester II tahun 2022 terdapat 2 Kematian Ibu dan 8 Kematian Bayi di Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai. Upaya rumah sakit untuk menurunkan AKI dan AKB adalah mengoptimalkan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal menjadi layanan yang memberikan pelayanan secara komprehensif dan bermutu yang ada di Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pelayanan maternal dan neonatal yang bermutu dalam upaya penurunan AKI dan AKB di Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai.

2. Tujuan Khusus

- a. Adanya kebijakan Kepala Rumah Sakit dan dukungan penuh manajemen yang handal dalam pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal
- b. Terbentuknya Tim Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal rumah sakit dengan sarana dan prasarana serta tenaga yang terampil berkompentensi sesuai standar.
- c. Tercapainya kemampuan teknis tim Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal sesuai standar.
- d. Adanya koordinasi dan sinkronisasi antara manajemen dengan pengelola dan penanggung jawab Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai sehingga tercapai keberhasilan dengan maksimal.

BAB II

POKOK-POKOK KEBIJAKAN DAN SASARAN

Agar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal dapat melaksanakan kegiatan secara optimal terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi Keluarga Prajurit, PNS TNI-AD dan masyarakat umum di lingkungan wilayah Korem 063/SGJ

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal Rumkit Tk III 03.06.01 Ciremai adalah membantu Kepala Instalasi Gawat Darurat di rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai dengan rincian sbb :

a. Tugas Melaksanakan Fungsi Utama

Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal adalah mengelola sumber daya kebidanan mulai dari input, proses dan out put.

- 1) Dari aspek input Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal membantu Kainstal Gadar dalam merencanakan, menyusun, menetapkan Kebijakan, tata tertib pelayanan kesehatan sesuai kebijakan Kepala Rumah Sakit. Membantu Kainstal Gadar dalam merencanakan jumlah dan kategori perawat dan bidan yang dibutuhkan
- 2) Dari aspek proses IGD Maternal mengajukan dan bekerja sama dengan Instalasi Pendidikan dalam pembinaan dan pengembangan karir tenaga kebidanan maupun keperawatan serta peningkatan mutu asuhan pelayanan kesehatan maupun kegawatdaruratan Maternal Neonatal, Memberikan asuhan pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai prosedur secara komprehensif dan mengadakan koordinasi yang baik dengan semua kepala unit, kepala ruangan lain dan sektor lainnya
- 3) Pada aspek output Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal memberikan bimbingan anggota bidan dan personil administrasi ruangan, menilai kinerja tenaga kebidanan, dan menilai kepuasan pasien terhadap pelayanan kebidanan.

b. Tugas Melaksanakan Fungsi Teknis

Pengelolaan sumber daya keperawatan berkoordinasi dengan bagian yang terkait di Rumah Sakit Tk III 03.06.01 Ciremai, guna mengoptimalkan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Tk III 03.06.01 Ciremai, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan sosialisasi program kerja, berkoordinasi dengan instalasi lain.
- 2) Mengadakan rapat koordinasi dengan Kepala Rumah Sakit dan kepala bagian/instalasi, serta Komite Medik dan Komite Keperawatan, Komite PMKP, KKPRS, Komite PPI, dan Tim Komplain bila ada pengaduan dari keluarga pasien
- 3) Mengadakan rapat koordinasi dengan Instalasi dan kepala ruangan,
- 4) Membuat rekapan pengajuan kebutuhan sarana dan prasarana
- 5) Menyusun dan menghitung kebutuhan tenaga kebidanan
- 6) Mengevaluasi ketidaklengkapan rekam medik pasien
- 7) Menyusun dan mengajukan pengembangan karier tenaga kebidanan
- 8) Mengevaluasi laporan hasil kepuasan pasien
- 9) Menyusun dan merencanakan pengembangan tenaga kebidanan di Rumah Sakit Tk III 03.06.01 Ciremai,
- 10) Menyusun dan membuat laporan evaluasi kinerja ketenagaan kebidanan (penilaian anggota)
- 11) Menyusun Program Kerja Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal,
- 12) Menyusun Profil Ketenagaan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal, dan
- 13) Menyusun Laporan pelaksanaan dan evaluasi program kerja Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal.

2. Kebijakan

Menyelenggarakan segala urusan, pekerjaan dan kegiatan untuk penyembuhan dan pemulihan keluarganya yang sakit, membina dan mengendalikan fungsi perumahsakitannya, meningkatkan kesejahteraan, kemampuan kerja dan pengembangan personil dalam rangka kesiapan satuan, meliputi :

a. Bidang Ketenagaan

- 1) Terlaksananya asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan
- 2) Melaksanakan rotasi dan mutasi tenaga kebidanan

- 3) Melaksanakan pembinaan bagi tenaga kebidanan
- b. Bidang pengembangan SDM Kebidanan
- 1) Terlaksananya pengembangan tenaga kebidanan melalui pendidikan non formal (*workshop*, seminar, dan *inhouse training*) di luar maupun di dalam Rumah Sakit Tk III 03.06.01 Ciremai;
- c. Bidang Kesejahteraan
- 1) Semua anggota mendapatkan tunjangan kinerja sesuai aturan yang berlaku
 - 2) Semua anggota menerima Tunjangan Hari Raya
 - 3) Semua anggota PNS mendapatkan Tunjangan Gaji 13 dan 14
 - 4) Semua anggota dan keluarganya mendapatkan tunjangan kesehatan melalui BPJS Kesehatan
 - 5) Setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk bisa berolahraga setiap hari (Zumba, jogging)
- d. Bidang Pengendalian Mutu Pelayanan Keperawatan
- 1) Terlaksananya penilaian kinerja bagi tenaga keperawatan/kebidanan
 - 2) Terlaksananya pembahasan kasus yang bermasalah melalui *Morning report* keperawatan/kebidanan.
 - 3) Indikator mutu PMKP sudah terlaksana dan menjadi bahan evaluasi oleh Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tk III 03.06.01 Ciremai, monitoring kepatuhan : (Hasil Kuisisioner pasien dan hasil Mutu Rekam Medis)
- e. Bidang Sarana dan Sarana
- 1) Tersedianya fasilitas ruang perawatan yang sehat, bersih dan nyaman sesuai standar pelayanan minimal
 - 2) Tersedianya alat kesehatan esensial untuk menunjang pelayanan obstetri, ginekologi maupun perinatologi
 - 3) Tersedianya alat tulis dan perkantoran sesuai kebutuhan untuk menunjang kegiatan administrasi
 - 4) Tersedianya alat kebersihan dan alat tenun yang memadai untuk menunjang pelayanan
 - 5) Tersedianya Perlengkapan APD untuk kebutuhan anggota dalam pencegahan penularan *Covid-19*

BAB III
HASIL KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

A. Rekapitulasi data Jumlah Pasien Maternal Neonatal Trimester I Tahun 2023

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MART	JML
1	KUNJUNGAN IGD MATERNAL				
	OBSTETRI	173	200	240	613
	GINEKOLOGI	22	30	19	71
	NEONATAL	9	5	10	24
2	PERSALINAN SPONTAN	52	54	85	191
3	PERSALINAN SC	79	87	95	261
4	VACUM EKSTRAKSI	0	1	0	1
5	BAYI BARU LAHIR	127	140	174	441
6	BBLR	6	15	25	46
7	IMD	95	123	142	360
8	ASI EKSKLUSIF	103	104	135	342
9	RAWAT GABUNG	95	123	142	360
10	METODE KANGGURU	4	15	25	44
11	RUJUKAN MATERNAL INTERNAL	110	150	163	423
12	RUJUKAN MATERNAL EKSTERNAL	0	0	0	0
13	RUJUKAN NEONATAL INTERNAL	5	1	7	13
14	RUJUKAN NEONATAL EKSTERNAL	0	0	0	0
15	KETERLAMBATAN SC	3	5	5	13

16	ANGKA KEMATIAN IBU	1	0	0	1
17	ANGKA KEMATIAN BAYI	6	2	10	17
18	CA CERVIX	2	0	5	7

Dari data diatas dapat disimpulkan kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal selama Triwulan I tahun 2023 sebanyak 1.298 kunjungan, persalinan sebanyak 453 dengan rincian persalinan spontan sebanyak 42.2% persalinan SC sebanyak 57.6% dan persalinan dengan Vakum Ekstraksi 0.2%, kelahiran bayi hidup di RS Ciremai sebesar 97.4% dan IUFD 1.3% terdapat kasus BBLR 10,4 % dari angka kelahiran hidup, Pelaksanaan IMD sebesar 88.5% bayi rawat gabung sebesar 81.6%, bayi yang dilakukan metode kangguru 100%. Kasus rujukan di Triwulan I 2023 RS Ciremai menerima rujukan maternal neonatal sebanyak 423 kasus sedangkan kasus keterlambatan SC Sebesar 7.7%. Pada trimester I tahun 2023 terdapat 1 kematian Ibu dan 18 Kematian Bayi, serta kasus Ca Cervix sebanyak 7 kasus.

B. Rekapitulasi data Jumlah Pasien Rawat Inap Maternal Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	JENIS PELAYANAN						JML
		OBSTETRI		GINEKOLOGI		NEONATAL		
		JML	%	JML	%	JML	%	
1	Januari	173	84.8	22	10.7	9	4.4	204
2	Februari	200	85.1	30	12.8	5	2.1	235
3	Maret	240	89.2	19	7.1	10	3.7	269
JUMLAH		613	86.6	71	10.2	24	3.4	708

Dari data diatas dapat disimpulkan jumlah kunjungan pasien IGD Maternal 86.6% merupakan kasus obstetri 10.2 % kasus ginekologi dan 3.4 % kasus neonatal

C. Rekapitulasi Data Kehamilan Risiko Tinggi Triwulan I Tahun 2023

No.	JENIS KASUS		JAN	FEB	MART	JML
1	Pre Eklamsi	JML	6	12	11	29
		%	20.7	41.4	37.9	5.2
2	Eklamsi	JML	0	1	0	1
		%	0	100	0	0.2
3	Ketuban Pecah Dini	JML	43	39	55	137
		%	31.4	28.5	40.1	24.6
4	Oligohidramnion	JML	7	18	18	43
		%	16.2	41.9	41.9	7.7
5	CPD	JML	5	4	5	14
		%	35.7	28.6	35.7	2.5
6	Kelainan Letak	JML	8	8	4	20
		%	40	40	20	3.6
7	HAP	JML	5	0	5	10
		%	50	0	50	1.8
8	HPP	JML	4	1	3	8
		%	50	12.5	37.5	1.4
9	Inersia Uteri	JML	6	6	2	14
		%	42.9	42.9	14.2	2.5
10	Gawat Janin	JML	0	0	0	0
		%	0	0	0	0
11	Kala I fase Aktif Memanjang	JML	5	1	2	8
		%	62.5	12.5	25	1.4

12	Hipertensi Dalam Kehamilan	JML	13	25	48	86
		%	15.1	29.1	55.8	15.4
13	Gemeli	JML	0	2	3	5
		%	0	40	60	0.9
14	Riwayat SC	JML	31	23	28	82
		%	37.8	28.1	34.1	14.7
15	Kehamilan dengan Penyakit Penyerta	JML	14	9	8	31
		%	45.2	29	25.8	5.7
16	Prematur Kontraksi	JML	8	9	11	28
		%	25.6	32.1	39.3	5.0
17	Kehamilan Ektopik	JML	1	1	1	3
		%	33.3	33.3	33.3	0.5
18	Abortus	JML	10	14	14	38
		%	26.3	36.8	36.8	6.8
JUMLAH			156	159	204	557

Komplikasi kehamilan terbanyak di RS Ciremai adalah KPD sebesar 137 kasus atau 24.6% dari kasus kehamilan risiko tinggi, sedangkan kasus terbanyak kedua yaitu Hipertensi dalam Kehamilan sebanyak 86 kasus (15.4%) dari total kasus kehamilan risiko tinggi.

D. Rekapitulasi Data Jumlah Persalinan Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	JENIS PERSALINAN						JUMLAH
		SPONTAN		VE		SC		
		JML	%	JML	%	JML	%	
1	Januari	52	39.7	0	0	79	14.5	131
2	Februari	54	38.0	1	0.7	87	61.3	142

3	Maret	85	47.2	0	0	95	52.8	180
JUMLAH		191	42.2	1	0.2	261	57.6	453

Jumlah persalinan di RS Ciremai triwulan I tahun 2023 57.6% nya merupakan persalinan secara Secsio Caesaria (SC) dan 42.2% merupakan persalinan spontan, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya persalinan di RS Ciremai melalui metode SC dikarenakan RS Ciremai merupakan RS Rujukan dari wilayah Cirebon dan sekitarnya.

E. Rekapitulasi Data Indikasi Bayi Sakit Triwulan I Tahun 2023

No.	DIAGNOSA		JAN	FEB	MART	JML
1	Infeksi Neonatorum	JML	18	16	16	50
		%	36	32	32	43.5
2	Hiperbilirubin	JML	6	5	6	17
		%	35.3	29.4	35.3	14.8
3	RDN/RDS	JML	1	3	2	6
		%	16.7	50	33.3	5.2
4	Impertigo Krustosa	JML	1	0	0	1
		%	100	0	0	0.9
5	Febris	JML0	1	0	0	1
		%	100	0	0	0.9
7	Hiploglikemi	JML	3	2	0	5
		%	60	40	0	4.3
8	Asfiksia	JML	13	14	1	28
		%	0	83.3	16.7	24.3
9	Brocho Pneumonia	JML	1	0	1	2
		%	50	0	50	1.7

10	CTEV	JML	0	1	1	2
		%	0	50	50	1.7
11	Labioschizis	JML	0	1	0	1
		%	0	100	0	0.9
12	Omvalitis	JML	0	1	0	1
		%	0	100	0	0.9
13	Multipel Kongenital	JML	0	0	1	1
		%	0	0	100	0.9
JUMLAH						115

Dari data diatas dapat disimpulkan indikasi bayi sakit terbesar di RS Ciremai yaitu bayi dengan Infeksi Neonatorum sebanyak 50 kasus (43.5%) dan terbanyak kedua yaitu kasus Asfiksia sebanyak 28 kasus (24.3%)

F. Rekapitulasi Data Pelayanan Sectio Caesaria Cito Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	RESPONSE TIME				JML
		≤ 30 MNT		≥ 30 MNT		
		JML	%	JML	%	
1	Januari	33	91.7	3	8.3	36
2	Februari	40	88.9	5	11.1	45
3	Maret	47	90.4	2	3.8	49
JUMLAH		120	92.3	10	7.7	130

Pada triwulan I tahun 2023 pelaksanaan pelayanan SC Cito masih mengalami keterlambatan yaitu sebesar 7,7% dari total SC Cito. Hal ini terjadi dikarenakan keterlambatan pasien dan keluarga dalam mengambil keputusan atau persetujuan penandatanganan *informed consent* tindakan SC.

G. Rekapitulasi Data Inisiasi Menyusu Dini Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	PELAKSANAAN IMD				JML
		YA		TIDAK		
		JML	%	JML	%	
1	Januari	95	74.8	32	74.8	127
2	Februari	123	87.8	17	12.1	140
3	Maret	142	81.6	32	18.4	174
JUMLAH		360	81.6	81	18.4	441

Selama triwulan I tahun 2023 pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di RS Ciremai sebanyak 81.6% dari total kelahiran bayi hidup. Masih adanya bayi yang tidak dilakukan IMD dikarenakan kondisi bayi dan ibu yang tidak memungkinkan dilakukannya IMD

H. Rekapitulasi Data Rawat Gabung Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	PELAKSANAAN RAWAT GABUNG				JML
		YA		TIDAK		
		JML	%	JML	%	
1	Januari	95	74.8	32	25.1	127
2	Februari	123	87.8	17	12.1	140
3	Maret	142	81.6	32	18.4	174
JUMLAH		360	81.6	81	18.4	441

Selama triwulan I tahun 2023 pelaksanaan rawat gabung ibu dan bayi sebanyak 81.6% dan bayi yang tidak rawat gabung dengan ibu adalah bayi yang memerlukan perawatan intensif baik di Ruang Perinatologi maupun di Ruang NICU, serta kondisi ibu yang mengalami komplikasi sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan rawat gabung.

I. Rekapitulasi Data ASI Eksklusif Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	ASI EKSKLUSIF				JML
		ASI		PASI		
		JML	%	JML	%	
1	Januari	103	81.1	24	18.9	127
2	Februari	104	74.3	36	25.7	140
3	Maret	135	77.6	39	22.4	174
JUMLAH		342	77.6	99	22.4	441

Selama triwulan I tahun 2023 pelaksanaan ASI Eksklusif sebanyak 77.6%, sementara 22.4% diberikan PASI dikarenakan kondisi ibu yang mengalami komplikasi sehingga tidak dianjurkan untuk menyusui, serta ibu dan keluarga yang menginginkan pemberian asupan susu formula, dengan terlebih dahulu mendapatkan edukasi mengenai pentingnya ASI bagi bayi.

J. Rekapitulasi Data Metode Kangguru Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH	%
1	Januari	6	100
2	Februari	15	100
3	Maret	25	100
JUMLAH		46	100

Pelaksanaan perawatan metode kangguru selama triwulan I tahun 2023 pada kasus BBLR sudah berjalan sangat baik yaitu 100% dari angka kelahiran BBLR yang sudah dilaksanakan perawatan metode kangguru.

K. Rekapitulasi Data Rujukan Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	MATERNAL			NEONATAL		
		KE DALAM RS	KELUAR RS	JML	KE DALAM RS	KELUAR RS	JML
1	Januari	105	0	105	5	0	5

2	Februari	149	0	149	1	0	1
3	Maret	156	0	156	7	0	7
JUMLAH		410	0	410	13	0	13

Selama triwulan I tahun 2023 RS Ciremai menerima rujukan maternal sebanyak 410 kasus dan tidak ada kasus yang dirujuk ke Rumah Sakit lain. Sedangkan kasus neonatal menerima rujukan sebanyak 13 kasus.

L. Rekapitulasi Data Angka Kematian Ibu dan Bayi Triwulan I Tahun 2023

NO	BULAN	KEMATIAN IBU	KEMATIAN BAYI		
		IBU	IUFD	NEONATAL	JML
1	Januari	1	4	1	5
2	Februari	0	2	0	2
3	Maret	0	6	4	10
JUMLAH		1	12	5	17

Di RS Ciremai pada triwulan I tahun 2023 terdapat 1 kematian ibu yaitu pada bulan Januari an Ny. L dengan diagnosa Post Op SC dengan Syok Sepsis. Sedangkan kematian bayi pada trimester I tahun 2023 terdapat 18 kematian dengan rincian sebagai tertera di tabel. Dari total kematian neonatal sebanyak 5 kasus kematian, 4 diantaranya dengan diagnosa RDN

BAB IV

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai telah dilaksanakan dengan baik walaupun belum tercapai secara optimal sesuai sarannya, diantaranya:

1. Pelayanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal yang Berkualitas
 - a. Presentase Persalinan di RS Ciremai triwulan I tahun 2023 sebanyak 57.6% melalui metode operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini sesuai dengan nilai standar Kemenkes yaitu 40 – 60%.
 - b. Persentase keterlambatan SC Cito Semester II tahun 2022 rata – rata 7.7% dari total keseluruhan SC Cito. Hal ini dikarenakan keterlambatan pengambilan keputusan dari pasien dan keluarga’
 - c. Angka Kematian Ibu menyumbang 1 kasus dengan Post Operasi Sc demngan Syok Sepsis, hal ini dikarenakan kondisi pasien saat masuk RS sudah mengalami perburukan karena penyakit yang di derita sejak sebelum kehamilan.
 - d. Angka Kematian Bayi 5 kasus sebagian besar dikarenakan RDN.
2. Ketersediaan dan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia :
 - a. Tenaga bidan dan perawat sudah disesuaikan dengan jumlah pasien rawat jalan dan jumlah TT dirawat inap.
 - b. Mengusulkan pelatihan yang menunjang kegiatan pelayanan kegawatdaruratan Maternal Neonatal (PONEK, MU, Manajemen Resusitasi, PPGDON, CTU). Pada Triwulan I tahun 2023 ini Pelatihan PPGDON sudah diikuti oleh 7 anggota bidan, Pelatihan Manjemen Resusitasi diikuti oleh 2 bidan, Pelatihan CTU diikuti oleh 2 bidan, dan bidan Pelatiham MU 12, Instruiktur senam hamil dan nifas diikuti oleh 2 orang
 - c. Bekerja sama dengan Puskesmas PONEK jejaring untuk peningkatan ketrampilan klinik melalui Program RSBM (Rumah Sakit Berbasis Masyarakat) dilaksanakan dengan Puskesmas Gunung Sari.

- d. Jejaring dengan Bidan Praktek Mandiri apabila memerlukan Ambulance untuk transportasi rujukan ke Rumah Sakit Ciremai dapat menghubungi Call Center IGD Maternal atau ke Supervisi Rumah Sakit, serta diadakannya jejaring dengan Perawat maupun Bidan Puskesmas lewat Forum WAG 'Forkom Biwat RS Ciremai'.
 - e. Terjalannya MOU antara RS dan BKKBN Kota Cirebon dalam menyelenggarakan pelayanan KB meliputi semua jenis Kontrasepsi termasuk diantaranya MOW dan MOP dengan melibatkan operator Spesialis Obsgyn maupun Bedah.
3. Peningkatan Mutu Pelayanan melalui Penetapan Standar Pelayanan sesuai SPM
 - a. Evaluasi SPO untuk masing masing unit / ruang yang terkait
 - b. Pembuatan SPO yang belum ada untuk mendukung pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal
 4. Pengadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Membuat inventarisasi alat untuk masing-masing unit terkait
 - b. Merencanakan dan mengajukan permohonan alat – alat sesuai standar.
 - c. Pembentukan IGD Maternal terpisah dari IGD Umum untuk mengoptimalkan pelayanan Maternal Neonatal telah terealisasi.
 5. Peningkatan Kualitas Pencatatan dan Pelaporan Surveillance Kesakitan dan Kematian Ibu dan Bayi dengan melakukan Audit Maternal Perinatal setiap terjadi kematian Ibu maupun Bayi.

B. Kendala dan Upaya

1. Kendala Pelaksanaan kegiatan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal beberapa menemukan kendala–kendala diantaranya, masih adanya Angka Kematian Ibu maupun Bayi, keterbatasan fasilitas Nicu, dan peralihan e-RM belum optimal
2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan anggota sesuai dengan kompetensinya adalah bekerjasama dengan Instaldik, juga bekerjasama dengan Instal watnap, Instal jangmed, Instal jangwat dan pengadaan serta Tuud untuk kebutuhan penunjang pelayanan

keperawatan lainnya, sehingga dapat meningkatkan pelayanan keperawatan serta mengurangi keluhan pasien. Upaya untuk mengurangi paparan Covid-19 pada tenaga kesehatan diantaranya yaitu dengan menerapkan protokol penggunaan APD sesuai tingkat paparan, perubahan jadwal dinas menjadi 2 shift serta metode Tim, fasilitas olahraga bersama setiap hari Selasa, Kamis dan Jumat.

C. Rencana Tindak Lanjut

1. Dokter, bidan dan perawat yang bertugas di IGD Maternal diharapkan mendapat Pelatihan PONEK atau PPGDON. Begitu juga dengan Bidan dan Perawat yang bertugas di Ruang Bersalin dan Perinatologi.
2. Mengadakan In House Training secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi bagi petugas di semua unit Kebidanan di RS Ciremai.
3. Pengajuan alat-alat emergency maternal neonatal, serta pengembangan lanjutan IGD maternal.
4. Peningkatan sosialisasi layanan IGD Maternal RS Ciremai pada masyarakat sekitar Kota Cirebon melalui kegiatan penyuluhan, Video promosi IGD Maternal, penggunaan media sosial RS, serta pembuatan brosur/leaflet.
5. Peningkatan dukungan dan komitmen seluruh lini Rumah Sakit, DPJP dan seluruh nakes terkait untuk melakukan Inisiasi Menyusu Dini pada semua bayi baru lahir baik secara normal maupun SC.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi IGD Maternal secara rutin sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai target.
7. Mengoptimalkan dukungan semua pihak dalam pelayanan Ponek, antara lain memenuhi jumlah minimal dokter kebidanan, dokter anak, dokter/perawat anestesi, dokter penyakit dalam, dokter spesialis lain serta dokter umum, bidan dan perawat, memenuhi pelayanan Bank Darah 24 jam, menyediakan pelayanan Kamar Operasi 24 jam, serta mengoptimalkan pelayanan penunjang lain yang berperan dalam mendukung pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal berjalan dengan baik dan lancar walaupun masih banyak kekurangan di semua bagian tetapi masih bisa diatasi.

B. Saran

Sehubungan dengan perlunya peningkatan skill dan kompetensi para tenaga kesehatan dalam menyelenggarakan pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Maternal, maka perlu dipertimbangkan untuk menambah alokasi anggaran pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal baik untuk Dokter, Bidan maupun Perawat di Ruang IGD Maternal, Ruang Bersalin dan Ruang Perinatologi. Dari hasil evaluasi kerja IGD Maternal, kami mohon dukungan dari pimpinan dan dari semua Instalasi/Unit terkait untuk dapat kiranya memenuhi kebutuhan kebutuhan baik peningkatan kualitas SDM maupun sarana dan prasarana di IGD Maternal demi meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat dan berkualitas sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi serta mengurangi komplain pasien sesuai apa yang diharapkan pimpinan.

C. Lain-lain

Demikian laporan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan IGD Maternal Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Triwulan I 2023 ini dibuat sebagai bahan laporan dan tanggung jawab kepada pimpinan untuk menentukan kebijakan selanjutnya pada kegiatan-kegiatan masa yang akan datang.

Cirebon, April 2023

Mengetahui

Kepala Rumah Sakit Tk.III 03.06.01 Ciremai



dr. Muchlis Fahmi., Sp. OG
Letkol Ckm NRP. 1103000780077

Penanggung Jawab IGD Maternal

dr. Eka Prasetya., Sp. OG